



**KEPALA KELURAHAN ROMANGPOLONG**

**KEPUTUSAN KEPALA KELURAHAN ROMANGPOLONG**

**NOMOR : 31 /Skp/KRP/X /2025**

**TENTANG**

**PEMBENTUKAN TIM PENGENDALIAN TUBERKULOSIS DI KELURAHAN  
ROMANGPOLONG KECAMATAN SOMBA OPU  
KABUPATEN GOWA**

**Menimbang**

- a. bahwa penyakit Tuberkulosis adalah masalah kesehatan di Kabupaten Gowa yang menimbulkan masalah sangat kompleks baik dari segi medis maupun sosial dan ekonomi dan untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya penanggulangan yang komprehensif, terpadu, dan berkesinambungan
- b. bahwa untuk menurunkan angka kejadian penyakit Tuberkulosis diperlukan penanganan secara terpadu, terintegrasi dari berbagai program dan sektor yang terkait
- c. bahwa pengendalian penyakit Tuberkulosis dapat lebih terselenggara dengan baik apabila terdapat suatu wadah yang menghimpun segenap elemen yang berperan dalam penanggulangan penyakit Tuberkulosis
- d. bahwa sehubungan dengan point a,b dan c tersebut diatas perlu dibentuk Tim Pengendalian Tuberkulosis di Kelurahan Romangpolong Kecamatan Somba Opu yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Kelurahan Romangpolong.

**Mengingat**

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);

3. Undang-Undang Nomor 133 Tahun 2024 tentang Kabupaten Gowa di Provinsi Sulawesi Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 319, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7070);
4. Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 166);
5. Peraturan Menteri Desa Nomor 2 Tahun 2025 tentang Petunjuk Operasional Fokus Penggunaan Dana Desa Tahun 2025;
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 122);
7. Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 55 Tahun 2023 tentang Penanggulangan Tuberkulosis (Berita Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023 Nomor 55);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Tuberkulosis, Kusta, Human Immunodefisiensi Virus Aquired Immunodefisiensi Disease Syndrom (Lembaran Daerah Kabupaten Gowa Tahun 2017 Nomor 17, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Gowa Nomor 17);
9. Peraturan Bupati Gowa Nomor 2 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pemberian Sanksi Administratif Terhadap Pelanggaran Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Tuberkulosis, Kusta, Human Immunodefisiensi Virus Aquired Immunodefisiensi Disease Syndrom (Berita Daerah Kabupaten Gowa Tahun 2023 Nomor 2);

Memperhatikan : Surat Dirjen Bina Pembangunan Daerah Nomor 400.5.5/7728/bangda tanggal 3 Oktober 2024, hal Evaluasi Capaian Percepatan Penanggulangan Tuberculosis (TBC) dan Keputusan Bupati Gowa Nomor 417/V/2025 tentang Pembentukan Tim Percepatan Eliminasi TBC Kabupaten Gowa

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN LURAH TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENGENDALIAN TUBERKULOSIS DI KELURAHAN ROMANGPOLONG KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA

KESATU : Membentuk Tim Percepatan Eliminasi Tuberkulosis Kabupaten Gowa, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini

- KEDUA** : Tugas dan tanggung jawab tim dimaksud Diktum KESATU, adalah :
- a. menyusun rencana kerja tahunan Tim Percepatan Eliminasi Tuberkulosis untuk membantu dinas terkait dalam rangka pencapaian target eliminasi tuberkulosis;
  - b. melakukan advokasi ke Pimpinan Daerah dan/atau Pimpinan *Corporate Social Responsibility* untuk pembiayaan Program Tuberkulosis;
  - c. melakukan koordinasi dengan multisektor terkait termasuk organisasi masyarakat dalam mencapai target eliminasi Tuberkulosis;
  - d. membantu Dinas Kesehatan dalam melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan percepatan pencapaian eliminasi Tuberkulosis; dan
  - e. melaporkan pelaksanaan kegiatan Tim Percepatan Eliminasi Tuberkulosis Kabupaten Gowa sekali setahun dan/atau sewaktu apabila diperlukan.
- KETIGA** : Tim sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU bertanggung jawab kepada Camat.
- KEEMPAT** : Segala biaya yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan ini dibebankan pada APBN/APBD dan anggaran dari mitra penanggulangan tuberkulosis.
- KELIMA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Romangpolong  
Pada Tanggal 2025

**KEPALA KELURAHAN ROMANGPOLONG**

**ANDI MAPPATUNRU, S.SOS**



## STRUKTUR TIM PERCEPATAN ELIMINASI TBC KECAMATAN

Ketua : 1. KEPALA CAMAT SOMBA OPU  
Wakil Ketua : 2. SEKRETARIS CAMAT

Ketua Harian : ROSMIATI  
Sekretaris : RIZA SYAMSUL

Bendahara : HAERANI DG KEBO  
Koordinator Kader : HASFIA  
Anggota :

1. UMMIATI
2. ST WAHIDAH DG RANNU
3. MURNI
4. WAHIDA DG TAYU
5. HAWATIA

## **STRUKTUR TIM TB KELURAHAN ROMANGPOLONG**

**Penasehat** : 1. KEPALA KELURAHAN ROMANGPOLONG  
2. KEPALA UPT PUSKESMAS SAMATA

**Penanggung Jawab** : 1. SEKERTARIS KELURAHAN ROMANGPOLONG  
2. KETUA LKMD KELURAHAN ROMANGPOLONG  
3. KEPALA PUSTU  
4. KETUA PKK

**Ketua** : IDARIYANI DG TI'NO  
**Sekretaris** : RAMLAH DG NURUNG

**Bendahara** : RAMLAH DG NURUNG  
**Anggota** :

1. MURTINI DG LINO
2. FATMAWATI DG LAYU
3. NURLINCE
4. SYAMSINAR
5. NURHIMAH